BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat I Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hampir sebagian responden yaitu 15 orang (28,3%) memiliki tingkat kebiasaan membaca label makanan kemasan dalam kategori tinggi (skor ≥54), hampir sebagian responden (52,8%) memiliki kebiasaan membaca label makanan kemasan dalam kategori rendah yaitu 28 orang dan sebagian kecil responden (18,9%) berada pada kategori sedang yaitu 10 orang.
2. sebagian responden (67,9%) yaitu 36 orang memiliki pengetahuan tentang makanan kemasan dalam kategori baik (76-100%), sebagian kecil responden (18,9%) berada pada kategori rendah yaitu 10 orang dan sebagian kecil responden (13,2%) dalam kategori cukup yaitu 7 orang.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya membaca label pada makanan kemasan. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengedukasi masyarakat, terutama remaja, agar lebih cermat dalam memilih makanan kemasan berdasarkan informasi label yang tersedia.

2. Bagi Akademik

Institusi pendidikan dan tenaga pengajar disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam proses pembelajaran terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan gizi masyarakat, keamanan pangan, dan perilaku konsumen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas seperti menambahkan variabel lain (misalnya pengaruh media sosial atau iklan terhadap pemahaman label makanan) atau menggunakan metode campuran untuk

mendapatkan data yang lebih mendalam. Diharapkan penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan menjadi dasar dalam penyusunan intervensi edukatif yang efektif untuk meningkatkan literasi pangan di kalangan remaja.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu